

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, didapatkan kesimpulan terkait penelitian “Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan dalam Upaya Penerapan Protokol Kesehatan”. Menentukan strategi komunikasi persuasif memang sangat penting khususnya dalam keadaan krusial seperti saat pandemi. Dinas Kesehatan Kabupaten Garut perlu menentukan strategi komunikasi yang mampu membuat masyarakat Kabupaten Garut sadar dan paham terhadap penting menerapkan protokol kesehatan untuk menekan angka Covid-19. Hal ini dikaitkan dengan teori Strategi Komunikasi Persuasif dari Melvin yang mengatakan terdapat tiga aspek Strategi Komunikasi Persuasif yaitu Strategi Psikodomika, Strategi Sosiokultural, dan Strategi Konstruksi Pemahaman. Berikut ini hasil penelitian yang ditarik kesimpulannya kepada beberapa poin, sebagai berikut:

1. Strategi Persuasi Secara Psikodomika Dinas Kesehatan Kabupaten Garut dalam upaya Pencegahan Covid -19 melalui upaya penerapan Protokol Kesehatan melakukan pendekatan melalui media, media yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Garut yaitu media digunakan oleh yaitu media elektronik, Dinas Kesehatan bekerja sama dengan radio reks, radio antares, radio medina, dimana dinas melakukan kampanye di radio dan yang menjadi pembicaranya dari dinas sendiri, selain itu Dinas Kesehatan Kabupaten Garut

melakukan pendekatan melalui media cetak, seperti brosur, spanduk, baligo, selain itu Dinas Kesehatan melakukan pendekatan melalui media sosial dimana Dinas Kesehatan mempunyai akun instagram dan facebook. Selain itu strategi psikodromika yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Garut yaitu dengan penyuluhan langsung ke masyarakat, dan ke kade, melakukan wawar promosi di tempat umum bekerja sama dengan dinas perhubungan dan pemerintah setempat, selain Dinas Kesehatan melakukan kerjasama dengan 67 puskesmas dan 54 kecamatan. Selain itu strategi psikodromika untuk mengubah pola pikir masyarakat dengan memberikan pemahaman lewat edukasi, penyuluhan terus, menurus penyuluhan satu-satu, penyuluhan masa bergerak dengan mobil.

2. Strategi Persuasi Sosiokultural Dinas Kesehatan Kabupaten Garut dalam upaya pencegahan Covid-19 melalui upaya penerapan protokol kesehatan melakukan pendekatan untuk mempengaruhi dengan melibatkan tokoh-tokoh seperti melibatkan tokoh adat, tokoh pemuda, maupun tokoh masyarakat setempat, selain itu juga pendekatan dengan memanfaatkan kebiasaan, pendekatan budaya, pemuka agama, menyediakan prokes. Pendekatan sosiokultural juga menekankan pada sanksi pelanggaran protokol kesehatan atauran yang digunakan yaitu dengan mengikutu surat edaran bupati, selain itu juga dengan menegur langsung, memberikan edukasi, memberikan hukuman langsung, dengan pendekatan sosiokultural terdapat perubahan yang nyata di

masyarakat hal ini dibuktikan dengan masyarakat selalu membawa masker selain itu masyarakat mau dan mampu memfasilitasi alat protokol kesehatan, dengan adanya protokol kesehatan juga terdapat perubahan yang nyata di masyarakat, perubahan yang terjadi bisa dilihat di khusus angka Positif Covid-19 menurun.

3. Strategi Persuasi Dengan Kontruksi Pemahaman Dinas Kesehatan Kabupaten Garut dimana cara memberikan pemahaman kepada masyarakat yaitu dengan mengedukasi masyarakat , penyuluhan langsung , dan meminimalisir berita hoax, mendistribusikan media cetak seperti baligo, banner ke 54 kecamatan dan 67 puskesmas yang ada di Kabupaten Garut. Melalui pendekatan kontruksi pemahaman Dinas Kesehatan juga melakukan upaya dalam membangun kebiasaan baru yang upaya ini dilakukan dengan memfasilitasi protokol kesehatan, mendistribusikan masker, Handsanitizer, disinfektan, memberikan kebijakan dan aturan , selain itu upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan dalam menekan angka pelanggar terhadap protokol kesehatan dengan cara melakukan operasi masker, razia masker yang bekerja sama dengan satgas Covid-19, Dinas Perhubungan, TNI, Kepolisian, Dan Pemerintah Setempat, upaya lain yaitu dengan pembangunan posko Covid-19.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai “Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Dalam Upaya Penerapan Protokol Kesehatan (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi Persuasif Upaya Penerapan Protokol Kesehatan Di Dinas Kesehatan Kab Garut) “ peneliti mengusulkan saran sebagai berikut .

5.2.1 Saran teoritis

1. Peneliti berharap agar para peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih mendalam mengenai strategi komunikasi Dinas Kesehatan dalam upaya penerapan protokol kesehatan. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan teori dan metode berbeda dengan peneliti gunakan sehingga peneliti selanjutnya bisa mendapatkan perspektif baru dari “ strategi komunikasi persuasife Dinas Kesehatan dalam upaya penerapan protokol kesehatan “.
2. Peneliti berharap, hasil dari penelitian ini bisa memperluas cakupan penelitian dalam ilmu komunikasi khususnya startegi komunikasi persuasif

5.2.2 Saran praktis

1. Untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Garut berdasarkan temuan di lapangan bahwasanya peneliti menemukan strategi yang dilakukan melaui media sosial itu kurang efektif di masyrakat pedalaman karena tidak semua masyarakat di pedesaan tidak memiliki sosial media,maka dari itu peneliti menyarankan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Garut

untuk dapat memperluas jangkauan dalam melakukan penyebaran informasi sehingga masyarakat yang berada di pedalaman atau pedesaan masih tetap dapat menerima informasi.

2. Untuk Masyarakat Kabupaten Garut diharapkan lebih sadar terhadap pentingnya menerapkan protokol kesehatan dan senantiasa mencari informasi mengenai upaya penerapan protokol kesehatan langsung di *website* atau media sosial Dinas Kesehatan Kabupaten Garut sehingga tidak terpengaruh oleh berita *hoax*.

5.2.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya di antaranya:

1. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang sama. Namun, menggunakan teori dan metode yang berbeda. Seperti dengan menggunakan teori komunikasi kesehatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.